

**DAMPAK PENERAPAN FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN TERHADAP
KUALITAS FASILITAS OLAHRAGA DI AUSTRALIAN INDEPENDENT
SCHOOL JAKARTA**

E-JOURNAL

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga



Oleh
Syofara Mukti Wijayanto
NIM 13603144002

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

PERSETUJUAN

Jurnal dengan judul “Dampak Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Terhadap Kualitas Fasilitas Olahraga Di *Australian Independent School* Jakarta” yang disusun oleh Syofara Mukti Wijayanto, NIM 13603144002, ini telah disetujui pembimbing dan reviewer.

Dosen Pembimbing,

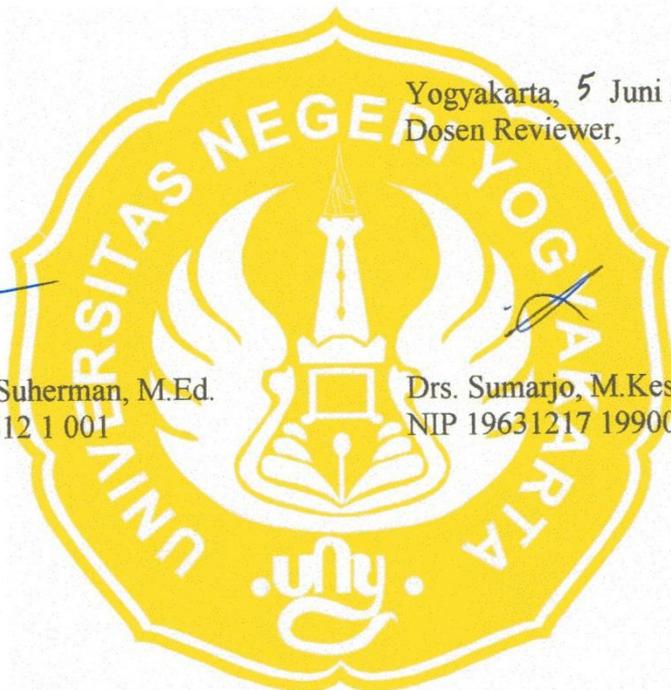


Prof. Dr. Wawan S Suherman, M.Ed.
NIP 19640707 198812 1 001

Yogyakarta, 5 Juni 2018
Dosen Reviewer,



Drs. Sumarjo, M.Kes.
NIP 19631217 199001 1 002



PENDAHULUAN

Olahraga menjadi unsur penting dalam kehidupan manusia, karena olahraga dapat membuat manusia bisa hidup sehat, bugar, dan sejahtera. Pada zaman dulu, olahraga identik dengan kegiatan di luar ruangan atau tempat terbuka yang luas. Tanpa tempat maupun fasilitas yang tepat ataupun memadai, olahraga apapun tidak dapat dilaksanakan. Maka dari itu fasilitas untuk olahraga yang disediakan harus sesuai dengan olahraga potensial yang ada di sekitar prasarana olahraga tersebut serta harus memiliki standar yang sudah ditetapkan seperti yang tercantum pada Pasal 67 UU RI No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.

Melihat pentingnya pengelolaan sarana dan prasarana, peneliti memfokuskan pembahasan pada penerapan fungsi manajemen dalam pengelolaan suatu fasilitas olahraga yang berada di *Australian Independent School*. *Australian Independent School* (AIS) sendiri memiliki gedung olahraga yang dapat digunakan untuk olahraga bulutangkis, basket, voli, serta olahraga lainnya.

Dengan mengacu pada kurikulum pembelajaran sekolah yang ada di negara Australia, AIS tentu saja memiliki prosedur dan tata cara pengelolaan fasilitas olahraga berstandar Australia dan mengacu juga ke standar dunia. Selain membutuhkan dana yang tidak sedikit untuk pembangunan fasilitas, pengelolaan fasilitas sangat diperhatikan. Sumber daya manusia untuk mengelola harus sangat terampil dan professional guna menjaga fasilitas tetap baik. Tidak lupa juga seorang manajer ataupun pengelola fasilitas olahraga tersebut harus memiliki keterampilan untuk melayani siswa atau pengguna fasilitas tersebut agar para pengguna dapat memakai fasilitas olahraga di AIS dengan nyaman dan maksimal.

Selain itu, sarana dan prasarana yang lengkap disiapkan dan di kelola dengan baik agar para siswa dapat memiliki jiwa semangat dalam berolahraga dan berlatih. Tidak hanya untuk olahraga prestasi dan pendidikan, fasilitas olahraga di AIS juga digunakan sebagai olahraga rekreasi yang dapat digunakan sebagai tempat pembelajaran diluar kelas agar para siswa tidak jenuh dalam belajar.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Dampak Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Terhadap Kualitas Fasilitas Olahraga Di *Australian Independent School* Jakarta”. Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan fakta mengenai dampak dari penerapan fungsi-fungsi manajemen terhadap kualitas fasilitas olahraga yang ada di di *Australian Independent School* Jakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode survey

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di *Australian Independent School* yang beralamatkan di Jl. Pejaten Barat No. 69 Jakarta Selatan. Data diambil antara bulan Agustus-Oktober 2017

Subjek Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah tim manajemen sekolah *Australian Independent School* yang terdiri dari Kepala Sekolah, Manajer Fasilitas Sekolah, serta 1 orang tua wali.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan yaitu melakukan observasi terlebih dahulu kemudian melakukan pendekatan kepada subjek penelitian untuk menjelaskan isi wawancara yang akan disampaikan. Kemudian setelah selesai, hasil dari observasi dan wawancara akan dikumpulkan menjadi satu sebagai data hasil penelitian.

Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *human instrument*. *Human instrument* adalah peneliti merupakan instrumen penelitian itu sendiri dan berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2016: 60).

Untuk memperoleh data tentang penerapan fungsi manajemen dan kualitas fasilitas olahraga, peneliti menggunakan pedoman wawancara dan pedoman observasi. Pertanyaan yang disusun diambil dari fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian) dan indikator kualitas olahraga (jaminan, keandalan, daya tanggap, bukti nyata, empati).

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data dibagi dalam 3 alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan (Matthew dan Michael dalam Hamid, 2007: 96) yaitu:

1. Reduksi data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

2. Penyajian data

Sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan

Merupakan gagasan yang tercapai pada akhir atau dapat diartikan sebagai hasil dari sesuatu yang dibahas dengan kalimat singkat, padat, dan mudah dipahami.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Manajemen Fasilitas Olahraga di Australian Independent School Jakarta

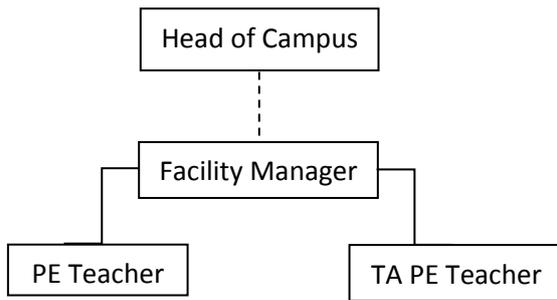
Penelitian tentang dampak fungsi manajemen terhadap kualitas fasilitas olahraga di AIS Kampus Pejaten Jakarta dilaksanakan pada tiga fasilitas olahraga yaitu *multi court*, *Pool*, *Outdoor Field/Soccer Field*. Dalam manajemen fasilitas olahraga, peneliti menggunakan fungsi manajemen menurut Eksteen (2014: 14) untuk mendasari penilaian baik dan tidaknya pengelolaan suatu fasilitas meliputi:

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan oleh AIS Kampus Pejaten menggunakan jenis *operational planning*, dimana AIS Kampus Pejaten menetapkan tujuan dan kegiatan secara bertahap dalam jangka waktu 1 tahun.

2) Pengorganisasian

Untuk semua fasilitas olahraga ada 2 staff yang terfokus untuk mengelola fasilitas olahraga, mereka adalah *Physical Education Teacher* dan *Teacher Assistant Physical Education Teacher*. Bagan berikut akan terlihat struktur organisasi / *chaind command* serta *span of control* yang di gunakan dalam perorganisasian AIS Kampus Pejaten.



Gambar 1. struktur organisasi pengelolaan fasilitas olahraga di AIS Kampus Pejaten

3) Pengarahan

Proses pengarahan di AIS menggunakan gaya pengarahan *participative leader* dimana Kepala sekolah melalui manajer fasilitas melibatkan guru olahraga untuk memberikan masukan serta mengambil keputusannya sendiri namun tetap mempertahankan otoritas tertinggi.

4) Pengendalian

Preliminary control digunakan oleh AIS Kampus Pejaten untuk mengantisipasi dan mencegah masalah serta mempersiapkan langkah yang diambil ketika menemui masalah yang sudah dibahas di dalam perencanaan dan pengorganisasian.

b. Kualitas Fasilitas Olahraga di *Australian Independent School Jakarta*

Dalam penelitian ini perlu menetapkan apa saja standar kualitas yang akan dijadikan acuan menurut Zeithmal, Berry, dan Parasuraman dalam Fandy Tjiptono (2001: 27) sebagai dampak dari penerapan fungsi manajemen dalam pengelolaan fasilitas olahraga di AIS Kampus Pejaten yaitu:

1) Keandalan

Untuk memberikan pelayanan yang tepat dan benar terhadap murid, AIS Kampus Pejaten melakukan perawatan fasilitas dengan baik dan benar. Hal ini dilakukan agar fasilitas tetap terjaga bentuk dan kegunaannya sehingga pengguna dapat

merasakan fasilitas sesuai dengan fungsinya.

2) Nyata

AIS Kampus Pejaten memberikan kualitas fasilitas olahraga dalam bentuk nyata untuk menunjang kegiatan belajar mengajar mata pelajaran olahraga. Beberapa fasilitas olahraga yang disediakan berada dalam 3 tempat yaitu *outdoor court/ soccer field* (lapangan sepak bola, *touchball*, kriket, *outdoor gum bar*, lompat jauh, *running track*), *multi court* (lapangan basket, lapangan futsal, lapangan voli, lapangan bulutangkis, tenis meja), dan *pool* (kolam renang).

3) Daya Tanggap

Dalam memberikan pelayanan guna menjaga kualitas di penggunaan fasilitas olahraga, AIS Kampus Pejaten memiliki standar tinggi salah satunya menjaga kebersihan, kenyamanan saat menggunakan fasilitas, fasilitas olahraga dapat bekerja/berfungsi dengan baik dan benar, serta faktor keselamatan selalu terjaga setiap saat.

4) Jaminan

Dalam memberikan pelayanan yang berkualitas, AIS Kampus Pejaten sangat memperhatikan faktor keselamatan pada saat penggunaan fasilitas olahraga. Tercatat terdapat CCTV di setiap area fasilitas olahraga berjumlah 9 buah terbagi di *multi court* 4 buah, *outdoor field* 4 buah, dan *pool* 1 buah guna mengawasi kegiatan yang berada di fasilitas olahraga, serta beberapa staff security apabila diperlukan seperti pada saat *event* tertentu.

5) Empati

Jika memiliki masalah seperti diatas, pihak pengelola harus cepat dan tanggap berkoordinasi dengan pihak *maintenance* untuk segera dilakukan perbaikan. Cepat merespon dan mengeksekusi secara tepat serta terukur untuk mengatasi masalah yang dilaporkan adalah langkah yang diambil untuk membangun komunikasi dan mengembalikan kepercayaan kembali. Begitu masalah teratasi, pihak manajemen akan langsung *mem-follow up* ke pihak

pelapor bahwa semua sudah selesai diperbaiki dan dapat digunakan kembali.

2. Fasilitas Olahraga di *Australian Independent School Jakarta*

a. *Multi Court*

Dinamakan *multi court* sebab fasilitas ini digunakan untuk berbagai cabang olahraga seperti bola basket, futsal, bola voli, badminton, netball, serta beberapa kegiatan non olahraga seperti *gathering*, rapat besar, pesta, konser music, dan lain sebagainya. Komponen *multi court* terdiri dari lantai dengan 3 lapisan berbeda dengan struktur terbawah adalah lantai kerja (semen) kemudian di atasnya GRC (*Glassfibre Reinforced Cement*) setebal 6 mm dan untuk lapisan teratas menggunakan kayu parket jati. Dinding menggunakan *acoustic wall cover* dan dikombinasikan dengan HPL (*High Pressure Laminate*). Ring dengan struktur besi *hollow* 4x4 cm, *winch* kapasitas 150 kg. papan *acrilic* dengan tebal 4 cm, dan kemudian di gantung menggunakan sling stainless setebal 6 mm. AC sentral 10 PK berjumlah 5 buah.

Tabel 1. Tabel hasil observasi kualitas fasilitas olahraga (*multi court*)

No	Nama Fasilitas	Indikator Kualitas	Keterangan		Kondisi					
			Ada	Tidak	1	2	3	4	5	
1	Multi Court	Assurance (Jaminan)	Kamera Pengawas	✓						✓
			P3K	✓						✓
			Papan Informasi	✓						✓
			APAR	✓						✓
			Pintu Darurat	✓						✓
		Reliability (Keandalan)	Kamar Mandi	✓						✓
			Ruang Ganti	✓						✓
			Locker Room	✓						✓
			Tempat Duduk	✓						✓
			Ruang Utama	✓						✓
			Air	✓						✓
			Gudang	✓						✓
			Sirkulasi Udara	✓						✓
			Air Condition	✓						✓
			Pengharum Ruangan	✓						✓
			Pencahaya	✓						✓
		Tangibles (Bukti Nyata)	Bola Basket	✓						✓
			Ring Basket	✓						✓
			Bola Futsal	✓						✓
			Bola Voli	✓						✓
			Net Bola Voli	✓						✓
			Shuttle Cock	✓						✓
			Raket	✓						✓
			Net Bulutangkis	✓						✓
			Sound System	✓						✓
			Alat Musik	✓						✓
			Tenis Meja	✓						✓
			Bola Tennis Meja	✓						✓

b. *Pool*

Kolam renang yang dimiliki AIS Kampus Pejaten digunakan untuk olahraga

air seperti renang dan polo air memiliki ukuran 25 meter x 12 meter dengan kedalaman 1,5 meter hingga 2,2 meter. Sekeliling kolam renang dipasang *rubber plaza* yang menyerupai lintasan atletik setebal 2 cm. 4 buah filter PAM Hayworth 3 FAS dengan 3 dipasang di dalam kolam bekerja bergantian (2 menyala, 1 mati) serta 1 filter terpasang di luar untuk cadangan. AIS Kampus Pejaten mempersiapkan peralatan *lighting meter* untuk mendeteksi jarak petir agar dapat memberitahu kapan pengguna kolam harus naik dari kolam.

Tabel 2. Tabel observasi kualitas fasilitas olahraga (*pool*)

No	Nama Fasilitas	Indikator Kualitas	Keterangan		Kondisi					
			Ada	Tidak	1	2	3	4	5	
2	Pool	Assurance (Jaminan)	Kamera Pengawas	✓						✓
			P3K	✓						✓
			APAR	✓						✓
			Rubber Plaza	✓						✓
			Lightning Meter	✓						✓
			Penangkal Petir	✓						✓
			Papan Informasi	✓						✓
			Pagar	✓						✓
			Lifeguard Stand	✓						✓
			Ring Life Buoys	✓						✓
		Reliability (Keandalan)	Kamar Mandi	✓						✓
			Ruang Ganti	✓						✓
			Locker Room	✓						✓
			Tempat Duduk	✓						✓
			Gudang	✓						✓
			Pompa Sirkulasi	✓						✓
			pH dan Cl Tester	✓						✓
		Tangibles (Bukti Nyata)	Ban	✓						✓
			Hand Paddle	✓						✓
			Pull boy	✓						✓
			Papan Pelampung	✓						✓
			Bola Polo Air	✓						✓
			Gawang Polo Air	✓						✓

c. *Outdoor Field*

Fasilitas *outdoor* ini digunakan untuk olahraga sepak bola, cricket, rugby, serta touchball dengan luas 75 x 44 meter. Struktur lapangan yang terdiri dari 4 *layer* dengan susunan tanah, batu split, kerikil, pasir halus dan yang teratas menggunakan *synthetic grass* merk DOMO. Disebut 4 *layer* dikarenakan pengaruh ke resapan air dan tingkat kepadatan tanah agar solid atau tidak gampang amblas. *Outdoor Court* juga menyediakan *lighting operation* serta 4 buah cctv dengan 2 buah dipasang diantara *Outdoor Court* dan *Pool* (kedua fasilitas ini berdekatan) untuk memantau kegiatan, keamanan dan keselamatan *user*.

Di pinggiran *outdoor court* juga dipasang *gymnastic bar* untuk sekedar melakukan aktivitas penguatan otot.

Tabel 3. Tabel observasi kualitas fasilitas olahraga (*outdoor field*)

No	Nama Fasilitas	Indikator Kualitas		Keterangan		Kondisi						
				Ada	Tidak	1	2	3	4	5		
3	Outdoor Court	Assurance (Jaminan)	Kamera Pengawas	✓							✓	
			P3K	✓							✓	
			APAR	✓								✓
			Rubber Plaza	✓								✓
			Lightning Meter	✓								✓
			Penangkal Petir	✓								✓
		Reliability (Keandalan)	Papan Informasi	✓								✓
			Kamar Mandi	✓								✓
			Ruang Ganti	✓								✓
			Locker Room	✓								✓
			Tempat Duduk	✓								✓
			Gudang	✓								✓
		Tangibles (Bukti Nyata)	Tribun Penonton	✓								✓
			Gawang	✓								✓
			Bola Sepak	✓								✓
			Bola Kriket	✓								✓
			Bat	✓								✓
Wicket	✓								✓			
Helm Pelindung	✓								✓			
Bola Rugby	✓								✓			

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui penerapan fungsi manajemen terhadap kualitas fasilitas olahraga di AIS Kampus Pejaten Jakarta sudah sesuai dan dikatakan sangat baik. Fungsi perencanaan dalam pengelolaan fasilitas olahraga sudah baik dengan menggunakan jenis *operational planning* dimana perencanaan dilakukan untuk menetapkan tujuan dan kegiatan secara bertahap dalam jangka waktu 1 tahun. Fungsi pengorganisasian yang diterapkan AIS Kampus Pejaten sangat baik, terbukti dengan adanya karyawan sekitar 300 orang, manajemen tidak kewalahan untuk mengatur *job desc* masing-masing karyawan terutama pada fasilitas olahraga dimana AIS Kampus Pejaten menerapkan prinsip organisasi *chain of command* dan *span of control*. Untuk fungsi pengarahan, AIS Kampus Pejaten menerapkan gaya pengarahan *participative leader* dengan Kepala Sekolah melalui manajer fasilitas melibatkan guru olahraga untuk

memberikan masukan serta mengambil keputusannya sendiri namun tetap mempertahankan otoritas tertinggi sehingga penerapan ini berjalan dengan baik dan sesuai. Faktor pengendalian yang digunakan di AIS Kampus Pejaten sudah sangat baik, jenis pengendalian yang diterapkan oleh pihak manajemen adalah jenis *preliminary control* dimana untuk mengantisipasi dan mencegah masalah serta mempersiapkan langkah yang diambil ketika menemui masalah yang sudah dibahas di dalam perencanaan dan pengorganisasian. Meskipun ada beberapa masalah yang terjadi dalam penerapan fungsi manajemen dan indikator kualitas, namun pihak manajemen dapat menyelesaikan masalah dengan cepat sesuai dengan standar operasi yang sudah ditetapkan.

Semua fungsi manajemen diterapkan dengan melihat indikator-indikator kualitas meliputi keandalan, bukti nyata, daya tanggap, jaminan, serta Empati. AIS Kampus Pejaten sangat memperhatikan dan menerapkan dengan baik semua indikator kualitas seperti yang tercantum pada hasil penelitian di atas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan fungsi manajemen terhadap kualitas fasilitas dalam olahraga di AIS Kampus Pejaten Jakarta sudah sangat berkualitas, sesuai dengan fungsi manajemen, serta dilaksanakan dengan sangat baik dan benar.

Saran

Implikasi dari penelitian ini yaitu, Menjadi referensi dan masukan yang bermanfaat untuk mengetahui bagaimana penerapan fungsi manajemen terhadap kualitas fasilitas olahraga di *Australian Independent School* Jakarta. Pihak manajemen *Australian Independent School* Jakarta dapat memahami dan meningkatkan faktor-faktor yang dapat berperan dalam proses manajemen yang lebih baik, dengan demikian kualitas fasilitas olahraga dapat berada pada level

yang lebih tinggi dari sebelumnya. Diketahui terdapat kekurangan pada indikator kualitas yang mempengaruhi penerapan fungsi manajemen di *Australian Independent School* Jakarta sehingga dapat langsung memperbaiki dan mengevaluasi agar tidak terjadi kesalahan yang sama.

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini sebagai berikut: (1) Bagi manajemen fasilitas di *Australian Independent School* Jakarta hendaknya dapat selalu memperhatikan hal-hal kecil pada indikator kualitas agar lebih baik lagi dalam penyesuaian penerapan fungsi manajemen guna mencapai kualitas yang terbaik. (2) Bagi manajer atau pengelola fasilitas olahraga baik di sekolah maupun umum dapat mencontoh penerapan fungsi manajemen dan penyesuaian indikator kualitas yang ada di *Australian Independent School* Jakarta. Selain penerapan yang sangat baik, kualitas serta standar internasional yang dimiliki AIS tentunya menjadi hal positif yang patut ditiru guna memberikan layanan fasilitas yang baik untuk kemajuan olahraga di Indonesia. (3) Bagi peneliti selanjutnya hendaknya digunakan dengan sumber data atau subjek penelitian yang lebih luas, sehingga diharapkan faktor-faktor yang dapat mendukung manajemen dapat teridentifikasi secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Eksteen. (2014). *Sport Management*. Diunduh pada tanggal 2 Maret 2017 dari www.bookboon.com
- Patilima, Hamid. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Tjiptono, Fandy. (2001). *Total Quality Management (TQM)*. Yogyakarta: Andi Offset